

Case Method 1

Date

Nama : Tantowi Jauhari

NPM : 2413031008

Kelas : 2024 A

Perbandingan metode FIFO, Rata-rata Tertimbang, dan Identifikasi khusus :

Metode FIFO (First in First Out) mengasumsikan bahwa barang yang pertama dibeli akan terjual terlebih dahulu. Dalam kondisi harga naik, metode ini menghasilkan laba bersih lebih tinggi karena harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan biaya yang lebih rendah (barang lama). Akibatnya, nilai aktiva (Persediaan akhir) juga lebih tinggi karena dinilai dengan harga Perolehan yang lebih baru. Secara teoritis, metode ini layak karena mencerminkan aliran fisik barang yang umumnya terjadi di perusahaan dagang.

Metode Rata-rata Tertimbang (Weighted Average)

menghitung HPP berdasarkan rata-rata biaya per unit dari seluruh persediaan yang tersedia untuk dijual.

Metode ini menghasilkan laba dan nilai aktiva yang lebih stabil dibandingkan FIFO atau LIFO karena

fluktuasi harga dibagi rata. Secara teoritis, metode ini

layak digunakan ketika barang sulit dibedakan satu sama lain atau pergerakan harganya tidak terlalu ekstrem.

Sementara itu, metode identifikasi khusus menelusuri biaya aktual dari setiap unit barang yang dijual atau masih ada dalam persediaan. Metode ini paling akurat (akurat) karena nilai persediaan dan laba benar-benar mencerminkan biaya sesungguhnya. Namun, penerapan metode ini tidak efisien untuk perusahaan dengan volume persediaan besar atau barang homogen, karena memerlukan pencatatan rinci tiap unit barang. Metode ini lebih sesuai untuk barang bernilai tinggi dan unik seperti mobil, perhiasan, atau mesin khusus.